



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015

Satuan Kerja



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Januari 2015

Daftar Isi

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Ikhtisar Eksekutif	4
Bab I pendahuluan	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Maksud dan Tujuan	8
1.3 Tugas dan Fungsi	8
1.4 Struktur Organisasi	9
1.5 Sumber Daya Manusia	9
1.6 Anggaran	10
1.7 Sistematika Penyajian	11
Bab II Perencanaan Kinerja	12
2.1 Rencanan Strantegis 2015-2019	12
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2015	14
Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015	16
3.1 Analisis Capaian Sasaran	16
3.2 Realisasi Anggaran	26
Bab IV Penutup	28
Lampiran	29

Kata Pengantar

Politeknik Negeri Batam memandang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIP ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2015 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2015-2019. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIP ini dapat diselesaikan. Semoga LAKIP ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 18 Januari 2015
Direktur

dto

Priyono Eko Sanyoto
NIP.195706301984031001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

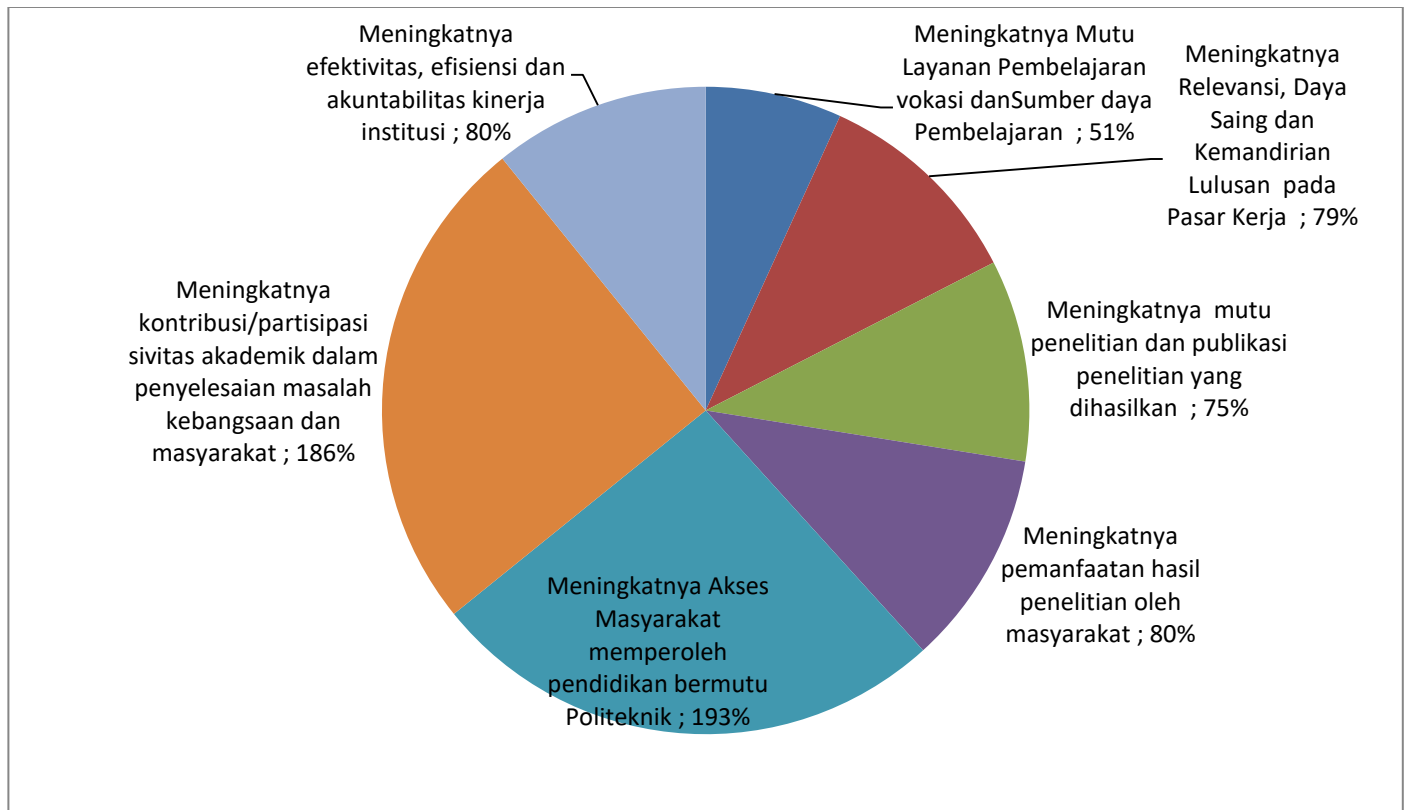
Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2015, merupakan tahun pertama Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Sesuai dengan arahan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) bahwa Renstra Perguruan Tinggi harus searah dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.

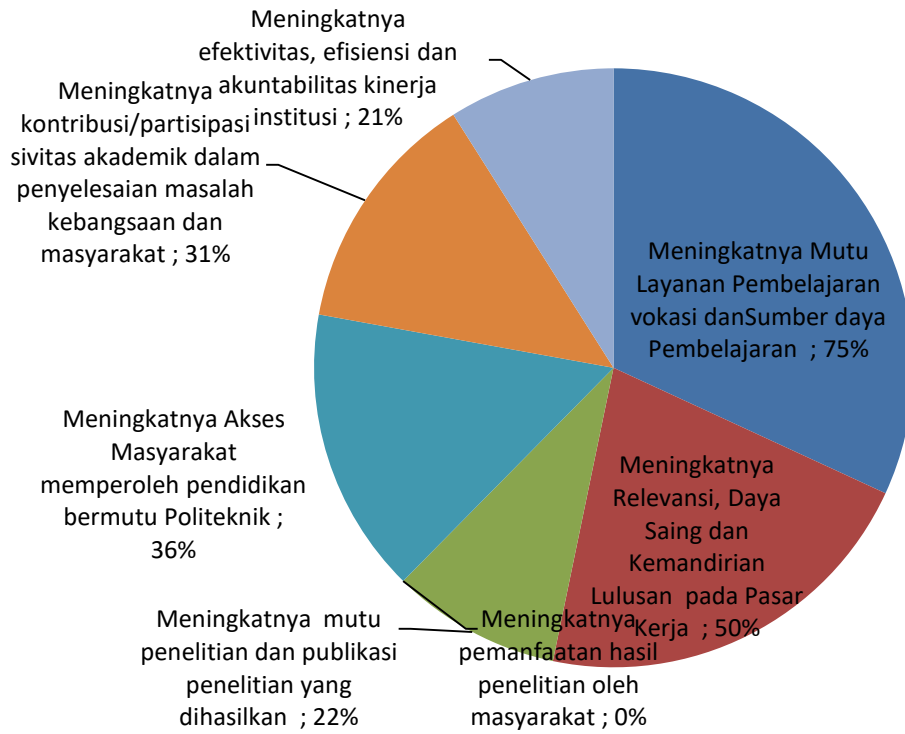
Tahun 2015, Politeknik Negeri Batam memiliki sepuluh sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2015-2019. Untuk mengukur ketercapaian dari kesepuluh sasaran strategis tersebut pada tahun 2015 terdapat 22 indikator yang dapat diukur dari 28 indikator kinerja, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran strategis yang relevan. Hasil pencapaian target secara aktual dari masing-masing indikator kinerja untuk setiap sasaran strategis menjadi bahan utama di dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Batam tahun 2015.

Hasil pengukuran pencapaian 7 (tujuh) sasaran strategis Politeknik Negeri Batam pada tahun 2015 melalui pengukuran pencapaian indikator kinerja dan ketersediaan anggaran di masing-masing sasaran strategis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- Dari 28 indikator yang dapat diukur pada tahun 2015 dengan rencana anggaran mencapai Rp 149.676.176.000,-, 17 indikator kinerja atau sekitar 60,71% dari jumlah total indikator mampu mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp 122.525.637.709 atau tingkat capaian 81.86%
- Dari 7 sasaran strategis yang telah ditetapkan terdapat 2 sasaran yang melebihi capaian yaitu Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik 193% dan Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat 186%. Sedangkan sasaran yang paling rendah adalah Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran 56%, hal ini dapat terjadi karena dari 5 indikator kinerja, terdapat 3 indikator kinerja yang tidak tercapai yaitu Akreditasi Institusi yang masih C, Jumlah Prodi yang Terakreditasi A yang masih 1 prodi dan Peringkat dalam Webometric di ASEAN yang masih jauh dari yang diharapkan



- Porsi anggaran terbesar pada tahun 2015 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis pertama yaitu Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran. Tingkat keterserapan untuk pencapaian indikator kinerja tersebut mencapai 75,02%. Sedangkan capaian sasaran strategis yang terendah adalah Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, hal ini bukan karena tidak terealisasinya anggaran yang telah dianggarkan akan tetapi belum adanya alokasi anggaran di sasaran strategis tersebut.



Bab I

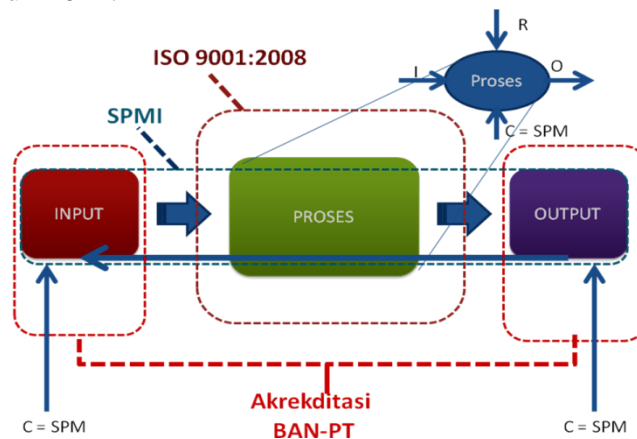
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 30 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air. Dengan demikian mulai Tahun akademik 2011/2012, Politeknik Batam mulai menerima mahasiswa baru dengan predikat sebagai Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Pemerintah

Sebagai perguruan tinggi yang sangat concern terhadap kualitas proses pendidikannya, Politeknik Negeri Batam saat ini telah menerapkan 3 lapis sistem penjaminan mutu pendidikan, meliputi:

- Seluruh Program Studi yang telah berjalan sejak awal pendirian, terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sejak Tahun 2004
- Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis ISO 9001:2008, sejak tahun 2006
- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah dikembangkan Kementerian Pendidikan Nasional, sejak Tahun 2011.



Gambar 1 Model Sistem Penjaminan Mutu Politeknik

Dengan tiga lapis sistem penjaminan mutu tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat pada umumnya, untuk menyekolahkan anaknya di Politeknik Batam dan dunia usaha pada khususnya, untuk menjalin kerja sama dengan Politeknik termasuk merekrut lulusan Politeknik Negeri Batam .

Adapun dasar hukum dan pedoman penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam sebagai salah satu jenis perguruan tinggi jalur vokasi dan penetapan kinerjanya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- e. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- f. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
- g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- h. Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/2238/M.PAN-RB/10/2010 tanggal 7 Oktober 2010
- i. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2015 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Politeknik Negeri Batam kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja Politeknik Negeri Batam.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa, Politeknik mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, terdapat 8 (delapan) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang dijalankan Politeknik yaitu :

- 1) Program Diploma Ahli Madya (D-3) Teknik Elektronika
- 2) Program Diploma Ahli Madya (D-3) Teknik Informatika
- 3) Program Diploma Ahli Madya (D-3) Akuntansi
- 4) Program Sarjana Terapan (D-4) Teknik Mesin
- 5) Program Sarjana Terapan (D-4) Teknik Mekatronika
- 6) Program Sarjana Terapan (D-4) Teknik Multimedia dan Jaringan
- 7) Program Sarjana Terapan (D-4) Akuntansi Manajerial
- 8) Program Sarjana Terapan (D-4) Administrasi Bisnis

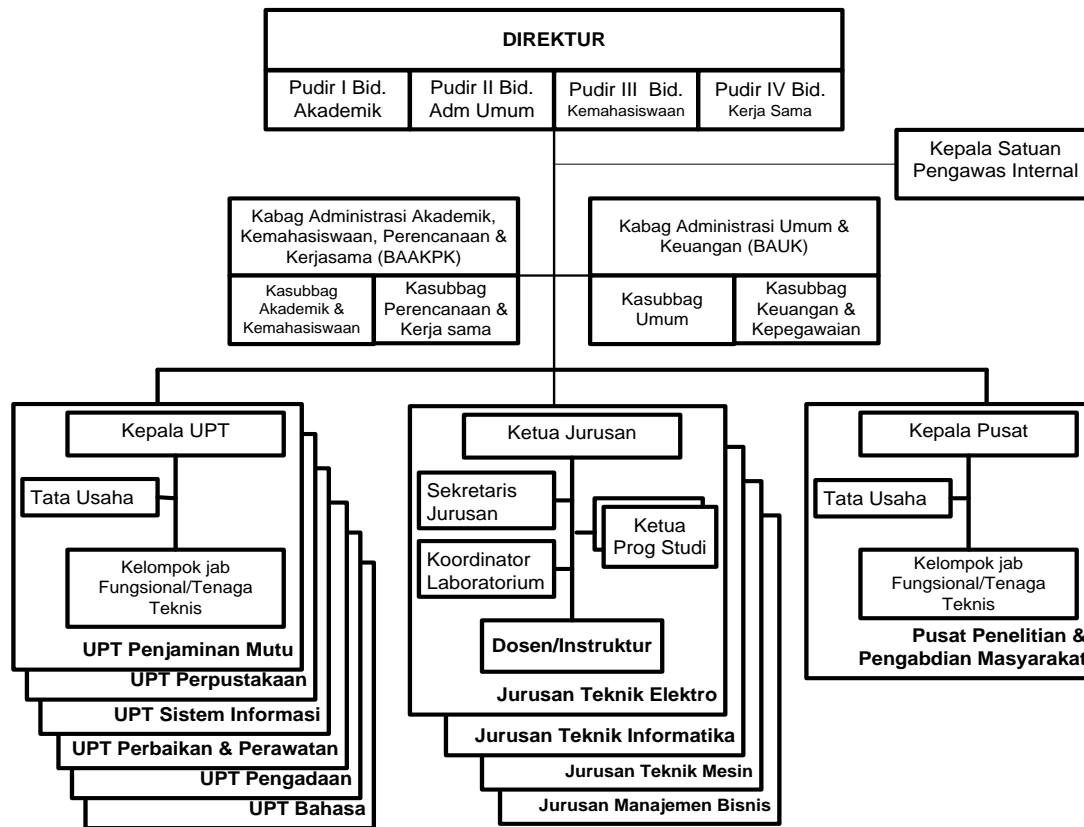
Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;

- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

1.4 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Batam, terdapat beberapa tata kerja untuk mendukung capaian tujuan organisasi. Berikut struktur organisasi yang telah dibentuk:



Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.5 Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Negeri Batam didukung oleh 258 orang pegawai yang terdiri dari 118 orang tenaga pendidik dan 140 orang tenaga kependidikan.

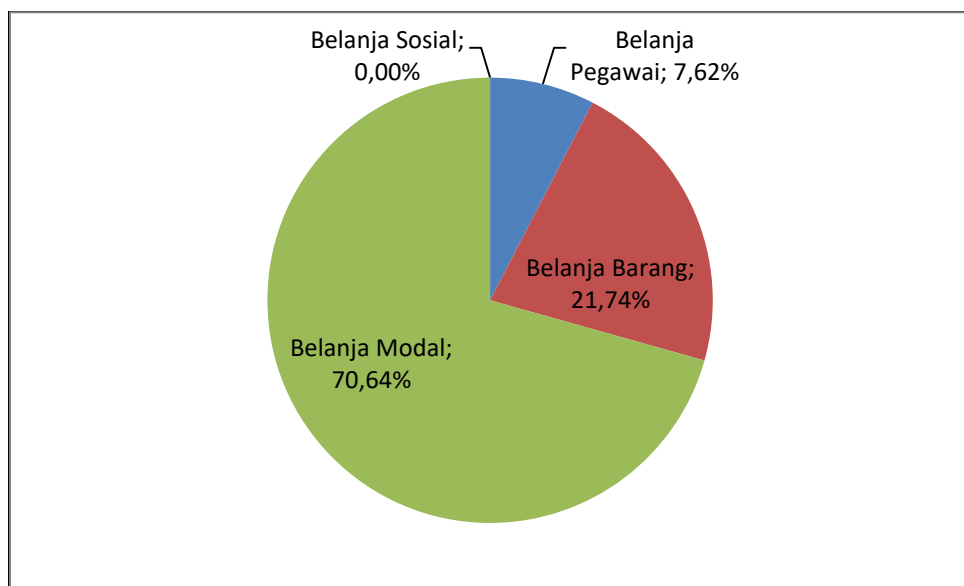
1.6 Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2015 sebesar Rp 149,676,176,000,-, dengan sebaran anggaran di 26 target Output. Adapun rincian sebaran anggaran di setiap output adalah:

Tabel 1.1 Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2015

Kode output	Nama output	Pagu anggaran
5303.067	PT penerima bantuan kerjasam kelembagaan	61,020,000
5304.077	Pendidik dan tenaga kependidikan penerima beasiswa	1,134,559,000
5305.109	Hasil penelitian (boptn)	593,764,000
5306.994	Layanan perkantoran	12,832,276,000
5307.016	Mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	630,000,000
5307.064	Tanah dan bangunan pendukung pembelajaran	100,000,000,000
5307.079	Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat/akademik	600,008,000
5307.087	Dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	1,260,842,000
5307.089	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (PEDP)	2,978,659,000
5307.092	Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi	1,016,724,000
5308.014	Mahasiswa penerima beasiswa swadana	240,000,000
5308.015	Layanan pendidikan	5,803,769,000
5308.017	Layanan administrasi perpustakaan	56,500,000
5308.049	Layanan perkantoran satker (BOPTN)	5,958,037,000
5308.050	Layanan pembelajaran (BOPTN)	2,972,289,000
5308.051	Buku pustaka	90,000,000
5308.052	Laporan kegiatan kemahasiswaan (BOPTN)	934,286,000
5308.053	Laporan pengabdian masyarakat (BOPTN)	154,958,000
5308.055	Dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan sdm	214,924,000
5308.061	Mahasiswa baru	367,930,000
5308.063	Layanan pemberdayaan mahasiswa	440,499,000
5308.064	Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan sdm	603,224,000
5308.994	Layanan perkantoran	9,022,478,000
5308.995	Kendaraan bermotor	1,136,000,000
5308.996	Perangkat pengolah data dan komunikasi	278,431,000
5308.997	Peralatan dan fasilitas perkantoran	294,999,000
Total Pagu Anggaran		149,676,176,000

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja modal sebesar 70,64%, belanja barang 21,74%, belanja pegawai 7,62% dan belanja bantuan social tahun 2015 sebesar 0%.



Gambar 3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2015

1.7 Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2015 sesuai Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance agreement*) sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2015
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Rencana Strategis, Arah kebijakan dan strategi dan Perjanjian kinerja 2015.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2015.
5. Bab IV Penutup, Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana strategis (Renstra) 2015-2019

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Batam :

”Menjadikan Politeknik Batam sebagai perguruan tinggi berbasis kompetensi terbaik di kawasan regional”

Misi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi terbaik di Indonesia
- b. Melakukan riset aplikatif berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat
- c. Melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik

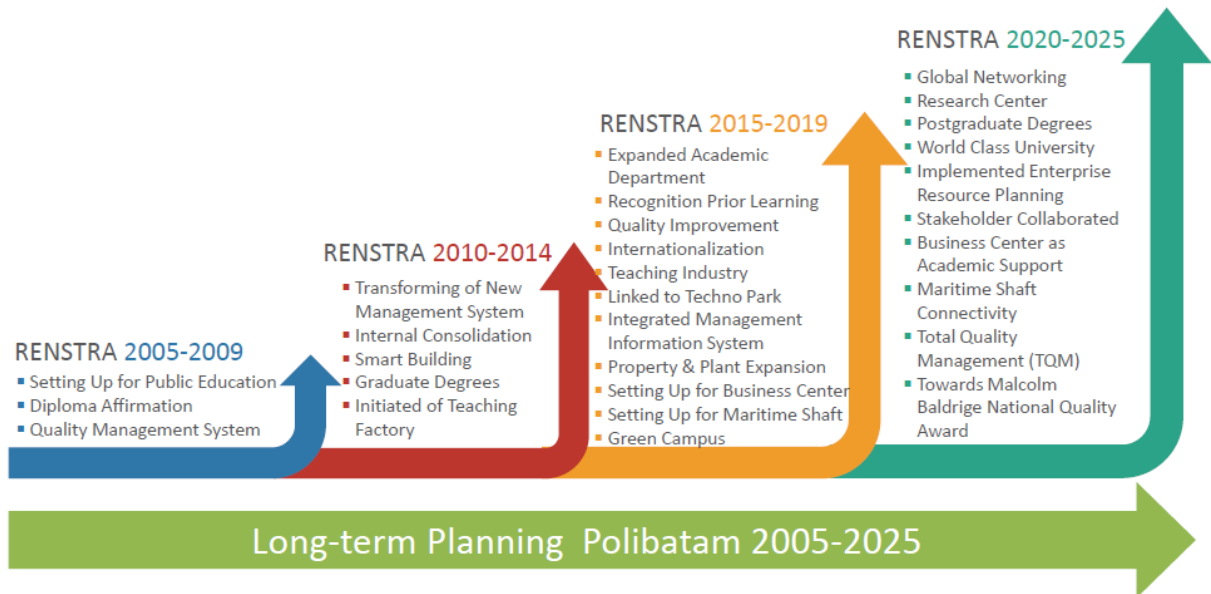
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan visi dan misi Politeknik Negeri Batam, maka di tetapkan 4 (empat) tujuan dan kemudian diturunkan dalam bentuk 9 sasaran strategis yang ingin dicapai dalam jangka waktu periode 2015-2019 sebagai berikut:

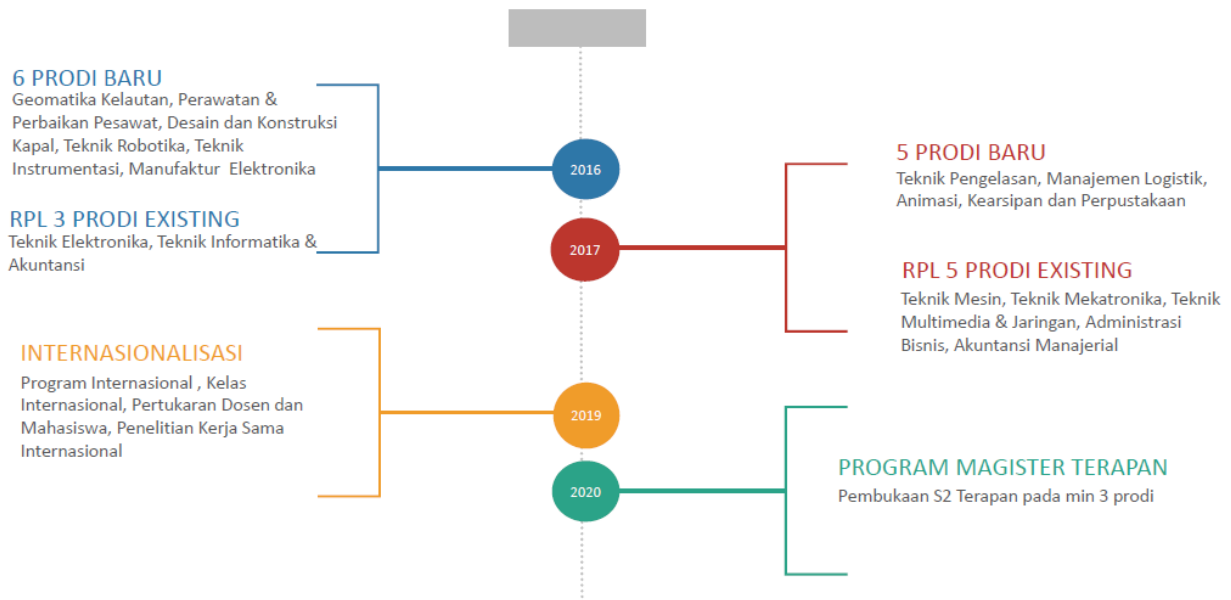
Tabel 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2015-2019

Tujuan	Sasaran	Strategi
Sistem pembelajaran berbasis kompetensi, bermutu dan relevan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya mutu layanan dan sumber daya pembelajaran Meningkatnya relevansi, daya saing dan kemandirian lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi yang berorientasi KKNI melalui Production-based Learning & Problem-based Learning Pengembangan kompetensi dan kualifikasi Dosen dan Tenaga kependidikan Pengembangan Sistem pembelajaran teaching industry Pembangunan dan Penyediaan Infrastruktur World Class, Smart & Green Campus Penggunaan Peralatan dan Fasilitas Layanan Pembelajaran dengan teknologi terkini Pengembangan suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter positif dan technopreneurship Pembukaan Prodi baru vertikal maupun horizontal sesuai kebutuhan pasar kerja kawasan regional Pengembangan Rekognisi Pembelajaran Lampau Pengembangan <i>innovation-based & collaboration research</i> dengan sumber daya riset yang terintegrasi dengan <i>technopark</i> Internasionalisasi layanan pembelajaran & riset Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi
Penelitian dan publikasi bermutu	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya mutu penelitian yang dihasilkan Meningkatnya jumlah publikasi penelitian yang dihasilkan Meningkatnya jumlah pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat 	
Pemberdayaan masyarakat bermutu	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya akses masyarakat memperoleh pendidikan Politeknik bermutu Meningkatnya kontribusi dan peran aktif sivitas akademika dalam penyelesaian masalah kebangsaan & masyarakat 	
Tata kelola layanan dan organisasi yang transparan, efektif dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja institusi 	

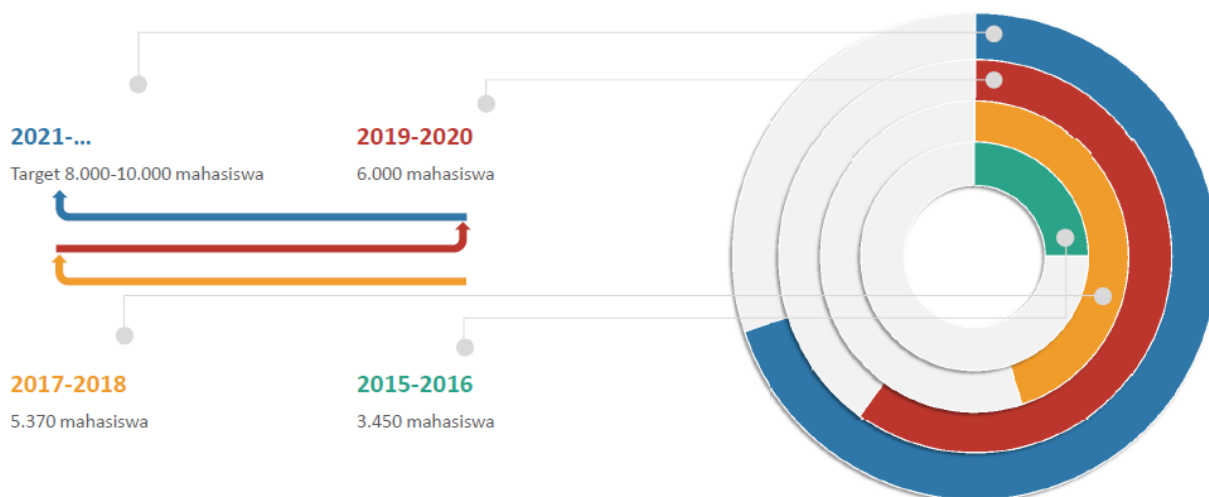
2.1.3 Rencana Program Jangka Panjang 2005-2025



Gambar 4 Rencana Jangka Panjang 2005-2025



Gambar 5 Rencana Pembukaan Program Studi Tahun 2016-2020



Gambar 6 Target Jumlah Mahasiswa 2015-2025

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015
Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	75%
	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	72%
	Akreditasi Institusi	B
	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	3
	Peringkat dalam Webometric di Asia Tenggara	1500
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	70%
	% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	72%
	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	55%
	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	3%
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi /internasional	4
	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	1
	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1
	Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan	4
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	5
	Jumlah Mitra yang memanfaatkan hasil penelitian	1
	% PNBP dari kegiatan penelitian dan pengembangan	1%
Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu	Kapasitas Student Body	3000
	Jumlah Program Studi	9
	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	5%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015
Politeknik	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	1%
Meningkatnya peranan sivitas akademik dalam pemberdayaan masyarakat	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam pemberdayaan masyarakat	60%
	% jumlah dosen yang aktif dalam komunitas/asosiasi profesi	40%
	Jumlah Desa Binaan	1
Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi	Opini Laporan Keuangan	WTP
	Hasil Penilaian LAKIP	B
	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	0
	% jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	70%
	% keterserapan anggaran belanja	80%

Program: Anggaran

1 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Rp 141.179.366.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015

3.1 Analisis Capaian Sasaran

3.1.1 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1: Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran

Terdapat 5 indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini. Dari 5 indikator tersebut, hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan. Dari 2 indikator yang tercapai tersebut terdapat 1 indikator dengan tingkat ketercapaian diatas 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
1.1	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	75%	82%	109%
1.2	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	72%	72%	100%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indicator tersebut dapat tercapai adalah dengan terus meningkatkan layanan kepada mahasiswa melalui layanan berbasis website sehingga dalam hal penyampaian keluhan mahasiswa dapat menyampaikannya dengan mudah seperti keluhan sarana dan prasarana pembelajaran, materi pembelajaran, cara mengajar dosen, cara pelayanan tenaga kependidikan dan hal lainnya. Realisasi capaian terkait Persentase tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar, tidak terlepas dari adanya upaya dari masing-masing dosen untuk memberikan layanan pembelajaran yang semakin baik dan konsisten

Sedangkan realisasi capaian 3 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2015 disajikan pada table berikut :

Tabel 3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-1 yang tidak tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
1.3	Akreditasi Institusi	B	C	0%
1.4	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	3	1	33%
1.5	Peringkat dalam Webometric di ASEAN	1500	13738	11%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis pertama yaitu Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran, mencapai 51%.

Untuk realisasi capaian 3 indikator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, teridentifikasi beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pencapaiannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Tidak terealisasinya capaian akreditasi institusi, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa program studi yang masih memiliki akreditasi C seperti Teknik Mesin, Teknik Multimedia dan Jaringan, dan Teknik Mekatronika, sehingga hal ini menjadi kendala institusi untuk meningkatkan akreditasi menjadi B. Adapun langkah yang dilakukan kedepannya agar akreditasi Institusi dapat tercapai, pada tahun 2016 seluruh program studi akan dilakukan reakreditasi agar dapat mencapai minimal akreditasi B.
- (2) Jumlah Prodi yang Terakreditasi A tahun 2015 adalah hanya program studi Akuntansi (D3) sedangkan program studi yang lain masih bertahan di akreditasi B. Adapun langkah yang dilakukan kedepannya agar program studi lainnya dapat memperoleh Akreditasi A adalah di upayakan segala kekurangan terkait sumber daya manusia dan fasilitas dapat sesuai dengan kapasitas jumlah mahasiswa.
- (3) Tidak terealisasinya capaian Peringkat dalam Webometric di ASEAN, Peringkat dalam QS World Univ di ASEAN dan Rating berdasarkan QS Star karena masih banyaknya fasilitas, sumber daya manusia dan sistem pembelajaran yang harus di perbaiki secara bertahap. Adapun langkah yang dilakukan kedepannya agar peringkat Politeknik Negeri Batam di Webometric di ASEAN dapat meningkat, tahun 2017 seluruh proses akademik akan dilakukan melalui website, sehingga seluruh masyarakat dapat melihat semua aktifitas kampus melalui web tersebut.

3.1.2 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja

Terdapat 4 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kedua ini. Dari hasil pencapaian 3 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian diatas 100%, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
2.1	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	70%	71%	101%
2.2	% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	72%	100%	139%
2.3	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	55%	61%	111%

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah:

1. Capaian indicator % Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja ≤ 1 bulan dapat tercapai melalui pendataan alumni setelah yudisium apakah mereka sudah terserap didunia kerja atau belum, melalui pengisian data di website jobcareer.polibatam.ac.id, dan hasil yang menunjukkan waktu tunggu ≤ 1 bulan adalah sebanyak 71%
2. Capaian indicator % Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dapat tercapai karena sertifikasi lulusan merupakan salah satu standar yang telah ditetapkan bahwa setiap calon lulusan wajib memiliki sertifikasi kompetensi minimal satu sertifikasi.
3. Capaian indicator % Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya dapat tercapai melalui melalui pengisian data di website jobcareer.polibatam.ac.id. Hal ini dilakukan bersamaan dengan tujuan capaian indicator 2.1.

Sedangkan realisasi capaian 1 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2015 disajikan pada table berikut :

Tabel 5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-2 yang tidak tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
2.4	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	3%	1%	33%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis kedua yaitu Meningkatkan Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja, mencapai 96%.

Untuk realisasi capaian 1 indikator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, teridentifikasi permasalahan yang menjadi kendala atau hambatan dalam pencapaiannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Realisasi capaian terkait persentase % Jumlah lulusan yang berwirausaha pada tahun 2015 belum dapat tercapai karena arah dan minat mahasiswa dalam berwirausaha masih kurang, hal ini terjadi karena banyaknya lapangan pekerjaan yang dapat mereka peroleh dengan mudah dan perolehan salary yang menjanjikan. Adapun upaya yang telah dilakukan Polibatam hingga saat ini adalah tetap mengalokasikan anggaran dalam bentuk bantuan program wirausaha mahasiswa dengan harapan lulusan Polibatam sekitar 3% atau lebih dapat menjadi entrepreneur, dan hal ini akan tetap dilakukan hingga tahun 2020 dan perlu ditingkatkan lagi pendekatan-pendekatan yang lebih intensive ke mahasiswa dalam hal berwirausaha dengan sering mengikutkan mahasiswa ke event-event dan pameran wirausaha baik diluar kota maupun didalam kota, agar lebih termotivasi lagi dalam mengembangkan usaha mereka.

3.1.3 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3: Meningkatkan mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan

Terdapat 4 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketiga ini. Dari 4 indikator tersebut, hasil pencapaian 1 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 6 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
3.1	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional	4	12	300%

Satu indikator kinerja yang realisasi capaian mampu melebihi target dimungkinkan dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Realisasi capaian terkait Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional yang melebihi target terjadi, didorong oleh adanya kebijakan direktur yang mensyaratkan dosen yang sudah memperoleh atau yang telah memperoleh atau masih dalam mengajukan sertifikasi dosen (serdos) sejak tahun 2012 wajib untuk melakukan publikasi hasil penelitian atau artikel ilmiahnya melalui seminar atau konferensi ilmiah, minimal pada tingkat nasional.

Sedangkan realisasi capaian 3 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2015 disajikan pada table berikut:

Tabel 7 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tidak tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
3.2	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	1	0	0%
3.3	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1	0	0%
3.4	Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan	4	0	0%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan mencapai 75%. Penjelasan untuk realisasi capaian 3 indikator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, teridentifikasi beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pencapaiannya:

- (1) Tidak terealisasinya capaian jumlah perolehan HAKI/paten sesuai dengan target semata-mata lebih karena masih kurangnya kesadaran terhadap kepemilikan HAKI dan kurangnya akses informasi terhadap proses pengurusannya, sehingga walaupun banyak menghasilkan produk-produk inovatif, produk-produk tersebut tidak ditindaklanjuti untuk pengurusan HAKInya. Terkait belum tercapainya target jumlah perolehan HAKI/paten, karena sumber masalahnya masih seputar kurangnya informasi terkait proses HAKI, maka jika memungkinkan diinjeksi inisiasi pendirian sentra HAKI di kampus Polibatam sehingga selain dapat memenuhi kebutuhan pengurusan paten terhadap produk yang dihasilkan juga dapat melakukan pendampingan kepada masyarakat maupun mitra yang ingin mengurus hak patennya
- (2) Tidak terealisasinya capaian persentase Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal sesuai dengan target lebih disebabkan karena keterbatasan tenaga pengajar yang

dapat membagi tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hingga saat ini setiap dosen masih memiliki beban mengajar melebihi standar yang seharusnya, sehingga kesempatan untuk melakukan penelitian dengan pihak eksternal masih sangat minim karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pengajar.

- (3) Tidak terealisasinya capaian Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan lebih disebabkan kendala yang dihadapi adalah karena beban kerja yang cenderung berlebih sehingga kesempatan untuk membuat artikel-artikel secara rutin menjadi terganggu. Mengingat salah satu kontribusi akademisi kepada masyarakat adalah dari penyebaran pemikiran melalui media massa atau media cetak, maka ke depan perlu ditingkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis melalui tim-tim Kelompok keahlian terapan dan dikawal secara konsisten. Untuk mempermudah akses artikel perlu digagas kerja sama dengan beberapa harian untuk memberikan penawaran mengisi rubrik atau tema tertentu di harian tersebut.

3.1.4 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keempat ini. Dari hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik dan 1 indikator telah mencapai diatas 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 8 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
4.2	Jumlah Mitra Industri yang memanfaatkan hasil penelitian	1	1	100%
4.3	% PNBP dari kegiatan penelitian dan pengembangan	1%	1.40%	140%

Dua indikator kinerja yang realisasi capaian mampu melebihi target dimungkinkan dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Realisasi capaian terkait Jumlah Mitra Industri yang memanfaatkan hasil penelitian tercapai 100%, terdapat 1 jenis kerjasama dengan industri yaitu PT Dwi Sumber Arca Waja yang bergerak dibidang supporting oil and gas yaitu tentang penelitian perbaikan proportional valve drive control system.
- (2) Realisasi capaian terkait % PNBP dari kegiatan penelitian dan pengembangan tercapai 140% karena adanya kebijakan direktur yang mensyaratkan setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 judul setiap tahunnya baik dosen madya maupun dosen muda.

Sedangkan realisasi capaian 1 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2015 disajikan pada table berikut:

Tabel 9 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-3 yang tidak tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
---------	-------------------------	--------	------------------	----------

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
4.1	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	5	0	0%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat mencapai 80%. Adapun kendala yang dihadapi atas tidak tercapainya indikator Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan karena masih kurangnya minat mahasiswa dalam menciptakan ide kreatif dalam melakukan wirausaha menggunakan teknologi. Untuk mendorong mahasiswa agar mau menciptakan usaha berbasis teknologi tepat guna, dalam mengajukan proposal pengajuan dana wirausaha lebih selektif kearah usaha berbasis teknologi dan inovatif.

3.1.5 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik

Terdapat 4 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kelima ini. Dari 4 indikator tersebut, hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 10 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
5.1	Kapasitas Student Body	3000	3317	111%
5.3	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	5%	28.57%	571%

Dua indikator kinerja yang realisasi capaian mampu melebihi target dimungkinkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Realisasi capaian terkait Kapasitas Student Body tercapai 111%, karena penerimaan mahasiswa ditahun 2015 yang melebihi target hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. Dan tahun 2015 jumlah pendaftar yang masuk ke Polibatam mencapai 1:7 penerimaan, hal ini meningkat dari tahun sebelumnya.
2. Realisasi capaian terkait % Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 1:7 penerimaan, kemungkinan hal ini terjadi karena memang minat masyarakat yang mulai meningkat untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi dan dibebaskannya biaya pendaftaran ujian masuk Polibatam.

Sedangkan realisasi capaian 2 indikator kinerja lainnya tidak tercapai selama tahun 2015 disajikan pada table berikut :

Tabel 11 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-5 yang tidak tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
5.2	Jumlah Program Studi	9	8	89%

5.4	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	1%	0%	0%
-----	-----------------------------------	----	----	----

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik, mampu mencapai 193% karena 2 capaian indikator yang tercapai jauh diatas target yang telah ditetapkan walaupun jumlah capaian indikator ada yang tidak tercapai. Untuk 2 indikator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, teridentifikasi beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pencapaiannya, dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Tidak terealisasinya capaian Jumlah Program Studi sesuai dengan target lebih disebabkan karena pengajuan proposal pembukaan program studi baru belum keluar pada tahun 2015 dan kemungkinan baru akan disetujui pada tahun 2016, adapun jumlah program studi yang diusulkan adalah sebanyak 4 prodi yaitu Perkapalan, perbaikan pesawat terbang, robotic, dan instrumentasi.
- (2) Tidak terealisasinya capaian % jumlah mahasiswa baru jalur RPL sesuai dengan target semata-mata lebih karena belum keluarnya izin untuk membuka kelas jalur RPL ditahun 2015, dan kemungkinan baru akan terealisasi ditahun 2017.

3.1.6 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat

Terdapat 3 indikator kinerja yan dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keenam ini. Seluruh indicator kinerja utama dapat tercapai dan rata-rata diatas 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 12 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-6 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
6.1	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam keg pemberdayaan masyarakat	60%	80%	133%
6.2	% jumlah dosen yang aktif menjadi anggota dalam komunitas/asosiasi profesi	40%	90%	225%
6.3	Jumlah Desa binaan	1	2	200%

Seluruh indikator kinerja yang realisasi capaian mampu melebihi target dimungkinkan dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Realisasi capaian terkait % Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam keg pemberdayaan masyarakat dapat terjadi karena setiap program studi minimal memiliki 1 program pengabdian masyarakat untuk seluruh dosen disetiap program studinya. Seperti kegiatan pemberdayaan masyarakat di pulau Belakang Padang, pulau Galang dan meningkatkan kesadaran lingkungan bersih dimasyarakat serta memberikan incubator usaha kecil kepada masyarakat dipulau tersebut. Hal ini rutin dilakukan setiap tahun.

- (2) Realisasi capaian terkait jumlah keanggotaan aktif tenaga pendidik dan institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, pemerintah dan industri mampu melebihi target, dapat terjadi karena mulai tahun 2013 hingga sekarang, Politeknik memiliki kebijakan untuk mendorong partisipasi dosen dalam komunitas atau asosiasi yang terkait dengan bidang studi yang diminati termasuk memberikan insentif bantuan registrasi untuk menjadi anggota suatu asosiasi profesi atau bidang studi
- (3) Realisasi capaian terkait Jumlah Desa binaan dapat tercapai karena pada tahun 2015 terdapat 2 desa binaan yang telah dibina oleh jurusan manajemen bisnis dan jurusan mesin yaitu di pulau belakang padang dan tanjung uma.

3.1.7 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-7: Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi

Terdapat 5 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketujuh ini. Dari 5 indikator tersebut, seluruhnya telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan kecuali 1 indikator yang belum diketahui hasilnya karena belum dilakukan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 13 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-7 yang tercapai

No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
7.1	Opini Laporan Keuangan	WTP	Belum di Audit	0%
7.2	Hasil Penilaian SAKIP	B	B	100%
7.3	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	0	0	100%
7.4	% jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	70%	70%	100%
7.5	% keterserapan anggaran belanja	80%	81.63%	102%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik sasaran strategis ketujuh yaitu Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi, mampu mencapai 80%. Pencapaian indikator kinerja dari kedua indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Opini Laporan Keuangan, dimana tingkat realisasinya masih 0%, hal ini terjadi bukan karena tidak tercapai akan tetapi karena belum dilakukannya audit ditingkat kementerian atas laporan keuangan satker
2. Hasil Penilaian SAKIP, dimana tingkat realisasinya sudah 100%, sesuai dengan harapan dan akan terus ditingkatkan agar sesuai dengan standar pembuatan laporan akuntabilitas kinerja.
3. Jumlah Temuan major ISO 9001:2008, dimana tingkat realisasinya sudah mencapai 100%, hal ini dapat dilihat pada hasil laporan auditor ISO 9001:2008 bahwa Polibatam layak untuk mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2008
4. % jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi, dimana tingkat realisasinya sudah mencapai 100%. Ini berarti dari 35 proses bisnis yang ada di Politeknik, 30 diantaranya sudah didukung oleh pemanfaatan sistem dan teknologi informasi antara lain

seperti: proses bisnis penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, publikasi hasil penelitian, rekrutmen karyawan, administrasi personalia, pengembangan SDM, pengelolaan administrasi akademik, pengelolaan administrasi kemahasiswaan, pengelolaan alumni, pengelolaan pengadaan barang, pengelolaan administrasi BMN, pengelolaan sumber referensi & pustaka, pengelolaan administrasi program, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan humas dan promosi, pengelolaan pada sistem informasi dan pengelolaan prosedur mutu.

5. % keterserapan anggaran belanja, dimana tingkat realisasinya sudah mencapai 102%. Walaupun telah mencapai lebih dari target tapi belum mencapai target kementerian hal ini terjadi karena terdapat anggaran pembangunan gedung perkuliahan TOWER A yang berlanjut di tahun 2016.

3.1.8 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam (Polibatam) merupakan perjanjian antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti) dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indicator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap Ristek Dikti. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2015-2019. Berikut ini adalah target dan realisasi sasaran strategis dan indicator kinerja utama Politeknik Negeri Batam tahun 2015:

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
1	Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	75%	82%	109%
		1.2	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	72%	72%	100%
		1.3	Akreditasi Institusi	B	C	0%
		1.4	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	3	1	33%
		1.5	Peringkat dalam Webometric di ASEAN	1500	13738	11%
2	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	2.1	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	70%	71%	101%
		2.2	% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	72%	100%	139%
		2.3	% Jumlah Lulusan yang	55%	61%	111%

No	Sasaran Strategis	No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Target	% Volume
			bekerja sesuai bidangnya			
		2.4	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	3%	1%	33%
3	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional	4	12	300%
		3.2	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	1	0	0%
		3.3	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	1	0	0%
		3.4	Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan	4	0	0%
4	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat	4.1	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	5	0	0%
		4.2	Jumlah Mitra Industri yang memanfaatkan hasil penelitian	1	1	100%
		4.3	% PNBP dari kegiatan penelitian dan pengembangan	1%	1.40%	140%
5	Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik	5.1	Kapasitas Student Body	3000	3317	111%
		5.2	Jumlah Program Studi	9	8	89%
		5.3	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	5%	28.57%	571%
		5.4	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	1%	0%	0%
6	Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat	6.1	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam keg pemberdayaan masyarakat	60%	80%	133%
		6.2	% jumlah dosen yang aktif menjadi anggota dalam komunitas/asosiasi profesi	40%	90%	225%
		6.3	Jumlah Desa binaan	1	2	200%
7	Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi	7.1	Opini Laporan Keuangan	WTP	Belum di Audit	0%
		7.2	Hasil Penilaian SAKIP	B	B	100%
		7.3	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	0	0	100%
		7.4	% jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	70%	70%	100%
		7.5	% keterserapan anggaran belanja	80%	81.63%	102%

3.2 Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2015 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2015 adalah sebesar Rp 141,179,366,000,-. Dalam pelaksanaan tahun berjalan total pagu yang telah dialokasikan mengalami perubahan penambahan menjadi sebesar Rp 149,676,176,000,-.

Dari pagu anggaran Rp 149,676,176,000,- yang dianggarkan, agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan dapat terserap sebesar Rp122,525,637,709,- dengan prosentase sebesar 81,86%.

Tabel 158 Realisasi Anggaran Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015

No	Sasaran Strategis	No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
1	Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	109,455,664,000	88,079,079,817	80.47%
		1.2	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	2,034,058,000	1,866,078,515	91.74%
		1.3	Akreditasi Institusi	46,427,000	33,454,960	72.06%
		1.4	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	1,016,724,000	430,114,214	42.30%
		1.5	Peringkat dalam Webometric di ASEAN	5,036,662,000	4,458,891,382	88.53%
2	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	2.1	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	30,300,000	-	0.00%
		2.2	% Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	369,560,000	329,837,300	89.25%
		2.3	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	451,140,000	8,200,000	1.82%
		2.4	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	263,071,000	188,921,000	71.81%
3	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi / internasional	579,684,000	499,083,592	86.10%
		3.2	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	-	-	0.00%
		3.3	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan pihak eksternal	-	-	0.00%
		3.4	Jumlah kutipan dari	14,080,000	6,580,000	0.00%

No	Sasaran Strategis	No. IKU	Indikator Kinerja Utama	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
			artikel yang dipublikasikan			
4	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat	4.1	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	-	-	0.00%
		4.2	Jumlah Mitra Industri yang memanfaatkan hasil penelitian	-	-	0.00%
		4.3	% PNBPN dari kegiatan penelitian dan pengembangan	-	-	0.00%
5	Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik	5.1	Kapasitas Student Body	36,650,000	36,066,000	98.41%
		5.2	Jumlah Program Studi	-	-	0.00%
		5.3	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	496,480,000	233,796,000	47.09%
		5.4	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	-	-	0.00%
6	Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat	6.1	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam kegamberdayaan masyarakat	154,958,000	144,025,650	92.94%
		6.2	% jumlah dosen yang aktif menjadi anggota dalam komunitas/asosiasi profesi	-	-	0.00%
		6.3	Jumlah Desa binaan	-	-	0.00%
7	Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi	7.1	Opini Laporan Keuangan	495,600,000	523,770,000	105.68%
		7.2	Hasil Penilaian SAKIP	-	-	0.00%
		7.3	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	28,728,166,000	25,256,473,779	0.00%
		7.4	% jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	466,952,000	431,265,500	0.00%
		7.5	% keterserapan anggaran belanja	-	-	0.00%
Total				149,676,176,000	122,525,637,709	81.86%

Bab IV

Penutup

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dapat tercapai sebesar 106% dan Realisasi Anggaran sebesar 81,86%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 169 Realisasi Anggaran dan Capaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2015

	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran
1	Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	51%	75%
2	Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	79%	50%
3	Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	75%	22%
4	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat	80%	0%
5	Meningkatnya Akses Masyarakat memperoleh pendidikan bermutu Politeknik	193%	36%
6	Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat	186%	31%
7	Meningkatnya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas kinerja institusi	80%	21%

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Sasaran Strategis	No. IKU		Target
(1)	(2)		(3)
Meningkatnya Mutu Layanan Pembelajaran vokasi dan Sumber daya Pembelajaran	1.1	% Tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran	75%
	1.2	% Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan keseluruhan	72%
	1.3	Akreditasi Institusi	B
	1.4	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A	3
	1.5	Peringkat dalam Webometric di ASEAN	1500
	1.6	Peringkat dalam QS World Univ di ASEAN	3000
	1.7	Rating berdasarkan QS Star	2 Stars
Meningkatnya Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan pada Pasar Kerja	2.1	% Jumlah lulusan yang waktu tunggu bekerja <=1 bulan	70%
	2.2	% Jumlah lulusan yang bekerja di kawasan ASEAN	2.50%
	2.3	% Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional	15%
	2.4	% Jumlah Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	55%
	2.5	% Jumlah lulusan yang berwirausaha	2.50%
Meningkatnya mutu penelitian dan publikasi penelitian yang dihasilkan	3.1	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi	4
	3.2	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	4
	3.3	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	1
	3.4	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan institusi pendidikan luar negeri	1
	3.5	Jumlah penelitian berkolaborasi dengan industri	2
	3.6	Jumlah kutipan dari artikel yang dipublikasikan	4
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat	4.1	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	5
	4.2	Jumlah Mitra Industri yang memanfaatkan hasil penelitian	1
	4.3	Jumlah Mitra non-industri yang memanfaatkan hasil penelitian	1
Meningkatnya Akses Masyarakat	5.1	Kapasitas Student Body	3000
	5.2	Jumlah Program Studi	9

Sasaran Strategis	No. IKU		Target
memperoleh pendidikan bermutu Politeknik	5.3	% Tingkat pertumbuhan jumlah pendaftar per tahun	5%
	5.4	% jumlah mahasiswa baru jalur RPL	1%
Meningkatnya kontribusi/partisipasi sivitas akademik dalam penyelesaian masalah kebangsaan dan masyarakat	6.1	% Jumlah dosen yang aktif terlibat dalam keg pemberdayaan masyarakat	60%
	6.2	% jumlah dosen yang aktif menjadi anggota dalam komunitas/asosiasi profesi	40%
	6.3	Jumlah UKM binaan	1
	6.4	Jumlah Desa binaan	1
Meningkatnya transparansi, akuntabilitas kinerja dan keuangan	7.1	Opini Laporan Keuangan	WDP
	7.2	Hasil Penilaian SAKIP	B
Meningkatnya Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan	8.1	Jumlah Temuan major ISO 9001:2008	0
Meningkatkan Efisiensi Layanan berbasis pemanfaatan TIK	9.1	% jumlah proses bisnis yang memanfaatkan sistem informasi	70%

Kegiatan

Anggaran

1. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama	61,020,000
2. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu	318,589,000
3. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	575,507,000
4. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	9,582,327,000
5. Penyediaan layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	106,000,585,000
6. Layanan tridharma di perguruan tinggi	24,641,338,000
Total	141,179,366,000

Batam, 18 Januari 2015

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Direktur Politeknik Negeri
Batam

(.....)

Priyono Eko Sanyoto

2. REALISASI ANGGARAN PEROUTPUT TAHUN 2015

Kode Output	Nama Output	Target Volume	Realisasi Volume	Satuan	Pagu	Realisasi	Sisa	% Realisasi
5303.067	PT Penerima Bantuan Kerjasam Kelembagaan	1	1	PT	61,020,000	48,703,066	12,316,934	79.81%
5304.077	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENERIMA BEASISWA	4	4	Orang	1,134,559,000	1,065,744,111	68,814,889	93.93%
5305.109	HASIL PENELITIAN (BOPTN)	26	31	Judul	593,764,000	505,663,592	88,100,408	85.16%
5306.994	LAYANAN PERKANTORAN	12	12	Bulan Layanan	12,832,276,000	12,431,791,540	400,484,460	96.88%
5307.016	Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan	150	150	Mahasiswa	630,000,000	630,000,000	-	100.00%
5307.064	Tanah dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	7250	7250	M2	100,000,000,000	79,492,855,317	20,507,144,683	79.49%
5307.079	Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	80	80	Mahasiswa	600,008,000	498,469,823	101,538,177	83.08%
5307.087	Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	18	5	Dokumen	1,260,842,000	113,853,000	1,146,989,000	9.03%
5307.089	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PEDP)	9	9	Unit	2,978,659,000	2,937,756,000	40,903,000	98.63%
5307.092	Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi	30	33	Orang	1,016,724,000	430,114,214	586,609,786	42.30%
5308.014	Mahasiswa Penerima Beasiswa Swadana	100	128	Mahasiswa	240,000,000	239,100,000	900,000	99.63%
5308.015	Layanan Pendidikan	2600	3037	Mahasiswa	5,803,769,000	5,464,764,000	339,005,000	94.16%
5308.017	Layanan Administrasi Perpustakaan	12	12	Bulan Layanan	56,500,000	56,246,300	253,700	99.55%
5308.049	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	12	Bulan	5,958,037,000	5,840,414,018	117,622,982	98.03%
5308.050	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	12	Bulan	2,972,289,000	2,805,697,968	166,591,032	94.40%

Kode Output	Nama Output	Target Volume	Realisasi Volume	Satuan	Pagu	Realisasi	Sisa	% Realisasi
5308.051	Buku Pustaka	100	263	Buku	90,000,000	89,733,500	266,500	99.70%
5308.052	Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	9	9	Laporan	934,286,000	734,846,034	199,439,966	78.65%
5308.053	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	5	6	Laporan	154,958,000	144,025,650	10,932,350	92.94%
5308.055	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	3	3	Dokumen	214,924,000	189,879,360	25,044,640	88.35%
5308.061	Mahasiswa Baru	960	931	Mahasiswa	367,930,000	233,796,000	134,134,000	63.54%
5308.063	Layanan Pemberdayaan Mahasiswa	12	12	Bulan Layanan	440,499,000	352,429,433	88,069,567	80.01%
5308.064	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM	10	45	Pegawai	603,224,000	436,875,462	166,348,538	72.42%
5308.994	Layanan Perkantoran	12	12	Bulan Layanan	9,022,478,000	6,143,233,421	2,879,244,579	68.09%
5308.995	Kendaraan Bermotor	4	4	Unit	1,136,000,000	1,135,700,000	300,000	99.97%
5308.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	20	37	Unit	278,431,000	266,294,000	12,137,000	95.64%
5308.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	47	60	Unit	294,999,000	237,651,900	57,347,100	80.56%
Total		11498	12158		149,676,176,000	122,525,637,709	27,150,538,291	81.86%